

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat melalui wawancara dan studi literatur untuk penelitian berjudul “Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Astra International “Nurani Astra” Di Masa Pandemi COVID-19”, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pada masa pandemi COVID-19, program CSR perusahaan perlu di *re-design* dalam menanggulangi COVID-19, seperti CSR PT Astra International yang aktif melakukan kegiatan CSR-nya dalam menanggulangi pandemi COVID-19 di Indonesia melalui kegiatan CSR tanggap bencana, yaitu CSR ‘Nurani Astra’.
2. Pengelolaan program CSR ‘Nurani Astra’ PT Astra International Tbk. di masa pandemi terbagi dalam empat tahapan besar, yaitu identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Terdapat sedikit perbedaan pengelolaan dalam CSR ‘Nurani Astra’ di masa pandemi COVID-19 ini, karena masalah ini cukup mendadak dan sedikit terhambatnya proses komunikasi karena adanya peraturan baru mengenai protokol kesehatan yang dilaksanakan dan ditetapkan oleh pemerintah.
3. Pada CSR ‘Nurani Astra’ terdapat dua bagian besar *stakeholder* yang terlibat, yaitu *stakeholder* internal (karyawan dan keluarganya), serta *stakeholder* eksternal (pemerintah, instansi kesehatan (Kementerian Kesehatan, SATGAS COVID-19, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), PMI, rumah sakit, serta beberapa yayasan), dan masyarakat (masyarakat umum dan masyarakat binaan Astra).
4. *Stakeholder* memiliki perannya masing-masing dalam kegiatan CSR ‘Nurani Astra’. Pada CSR ‘Nurani Astra’, karyawan berperan sebagai

penerima program CSR dan juga sebagai pelaksana kegiatan CSR digital untuk menyebarkan dan mengajak orang lain untuk ikut dalam kegiatan CSR ini. Selanjutnya, pemerintah berperan penting dalam memberikan izin operasional kegiatan CSR perusahaan, serta sebagai pendongkrak dalam menentukan masalah yang akan diangkat dalam kegiatan CSR ‘Nurani Astra’ yang bergerak pada bidang tanggap bencana ini. Lalu, instansi kesehatan berperan sebagai penerima bantuan CSR serta penyalur bantuan CSR kepada para masyarakat luas. Instansi kesehatan ini dipilih karena mereka adalah garda terdepan dalam penanggulangan COVID-19 di Indonesia. Atas bantuan beberapa instansi kesehatan, penerima bantuan CSR ‘Nurani Astra’ pun menjadi tepat sasaran. Setelah itu terdapat masyarakat, masyarakat berperan sebagai penerima bantuan CSR ‘Nurani Astra’, dengan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan CSR ini, maka CSR ‘Nurani Astra’ akan dapat terus berjalan. Oleh karena itu, peran *stakeholder* dalam program CSR sangat berpengaruh untuk keberhasilan kegiatan.

5.2 Saran

Pada masa pandemi COVID-19, PT Astra International Tbk. dalam melaksanakan pengelolaan program *corporate social responsibility* (CSR)-nya sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan keadaan terkini, dan berhasil serta tepat sasaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon positif dari para penerima program CSR ‘Nurani Astra’. Kendati demikian, diharapkan dalam menentukan target penerima program CSR, PT Astra International Tbk. dapat lebih luas dalam mengembangkan target sasarannya, agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan CSR Astra ini. Semoga pengelolaan program CSR PT Astra International Tbk. ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam melakukan pelaksanaan program CSR.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat membahas lebih mendalam mengenai bagaimana pengelolaan program CSR di masa lainnya, tidak hanya

terpaku di masa genting seperti pandemi COVID-19 ini, dan dapat lebih membahas mengenai keterkaitan dengan para *stakeholder* atau *community*-nya.